https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id



# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Kuantitatif Komparatif, yaitu suatu Penenlitian yang bertujuan untuk membandingkan dua kelompok berdasarkan suatu karakteristik tertentu yang dapat diukur secara kuantitatif.[1] Penelitian ini tidak bermaksud untuk mencari hubungan ataupun pengaruh dari dua atau tiga variabel, tetapi menitikberatkan pada perbandingan atau perbedaan darivariabel-variabel tersebut.[2]

Metode Kuantitatif digunakan karena data yang valid berupa angka-angka yang dikumpulkan melalui berbagai cara seperti kuesioner, tes, yang kemdian diolah dan dianalisis menggunakan statistik untuk memecahkan masalah penelitian yang bertujuan untuk membuktikan hipotesis yang ditetapkan sebelumnya.[3]

Dalam penelitian ini menitikberatkan pada perbandingan tingkat sikap sosial yang dijadikan objek kajian Penelitian yang diukur melalui tujuh indikator utama yaitu: Sikap Jujur, Sikap Disiplin, Sikap, Sikap Tanggung jawab, Sikap toleransi, sikap gotong royong, sikap santun dan sikap Percaya diri peserta didik di MA Tahfidz Al Ishlah berdasarkan kategori tempat tinggal, yaitu peserta didik yang tinggal di Asrama (Pesantren) dan peserta didik yang tinggal non Asrama (tinggal bersama keluarga dirumah).[4]

---

[1] Sugiyono, metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D, Bandung: alfabeta:2019 hal.53
[2] Ibid. hal 14
[3] Hotmaulina Sihotang, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: UKI Press, 2023), 3.
[4] Ibid. hal.30

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id



B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merujuk pada area generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dijadikan dasar dalam menarik kesimpulan.[5] Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik MA Tahfidz Plus Al ishlah yang terdiri dari kelas X, Kelas XI, dan Kelas XII.

**Tabel. 3.1**

**Jumlah peserta didik MA Tahfidz Al ishlah Tambakmas Kebonsari madiun Tahun Pelajaran 2024-2025**

| No | Kelas | Kategori tempat tinggal | | Jumlah |
|---|---|---|---|---|
| | | Asrama | Non Asrama | |
| 1 | Kelas X | 25 | 4 | 29 |
| 2 | Kelas XI | 23 | 8 | 31 |
| 3 | Kelas XII | 21 | 10 | 31 |
| **Jumlah** | | 69 | 22 | **91** |

**2.** Sampel merupakan bagian dari objek penelitian yang dipilih secara spesifik untuk mewakili keseluruhan populasi yang menjadi fokus penelitian.[6]

bahwa apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika

[5] Ibid hal 46
[6] Ibid hal 46

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id



subjeknya besar, dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih. Cara memilih sampel menggunakan Dengan menggunakan non Probbility samping yaitu teknik yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dengan menggunakan metode *Sampling Sistematis*, yaitu teknik penentuan sampel dengan menggunakan urutan anggota populasi yang telah diurutkan urut.[7] Berdasarkan pertimbangan teori-teori tersebut, sampel yang diambil peneliti adalah sebesar atau sebanyak 44 Peserta didik MA tahfidz al Ishlah. dikarenakan pada jumlah peserta didik non asrama hanya terdiri dari 22 peserta didik, maka semuanya dijadikan sampel, sehingga siswa mukim juga di ambil 22 peserta didik.

**Tabel. 3.2**

**Sampel Penelitian**

| **No** | **Kelas** | **Kategori tempat tinggal** | | **Jumlah** |
|---|---|---|---|---|
| | | **Asrama** | **Non Asrama** | |
| 1 | Kelas X | 4 | 4 | 8 |
| 2 | Kelas XI | 8 | 8 | 16 |
| 3 | Kelas XII | 10 | 10 | 20 |
| **Jumlah** | | 22 | 22 | **44** |

[7] Sihotang, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 93.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id



C. Data dan Sumber data

Data ialah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta.[8] Sementara itu, sumber data adalah pihak atau subjek dari mana data tersebut dapat dikumpulkan.[9] Data sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi:

1. Data tentang Sikap sosial Peserta didik Mukim dan Non Mukim didapatkan dari Tes Skala Sikap yang dibagikan kepada Peserta didik MA Tahfidz Plus Al ishlah. Sedangkan sumber datanya adalah Peserta didik Mukim dan non mukim yang dijadikan sampel dalam penelitian ini
2. Data tentang peserta didik yang Asrama dan non asrama didapatkan dari dokumen data peserta didik MA Tahfidz Plus Al Ishlah.

Sumber data dari penelitian ini meliputi: data tentang Sikap sosial sumber datanya adalah Siswa MA Tahfidz Al ishlah Kelas X, XI, dan XII yang menjaadi sampel penelitian. Data tentang siswa asrama dan non asrama sumber datanya adalah dokumen madrasah yang berkaitan dengan data diri siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pokok
   a. Tes skala Sikap Sosial

      Tes sikap atau skala sikap, berfungsi sebagai alat pengukuran untuk beragam sikap individu. Pada penelitian ini memakai Tes Skala Sikap

[8] Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), 5.
[9] Ibid.24

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id



linkert, Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.

Dengan penggunaan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator- indikator yang dapat diukur. Akhirnya indikator-indikator yang terukur ini dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden dan Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk penyataan atau dukungan sikap.[10]

Skala *likert* meminta kepada kepada responden untuk merespon sederetan pertanyaan yang mengidentifikasi responden tadi sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (R), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS), untuk setiap pernyataan (lima skala). Setiap skala diberi skor berdasarkan pilihannya, yaitu bila pertanyaannya positif, (SS) diberi skor 5, (S) diberi skor 4, (R) diberi skor 3, (TS) diberi skor 2, dan (STS) diberi skor 1.[11]

[10] Ibid hal 12

[11] Daniel J.Mueler, *Mengukur Sikap Sosial Pegangan Untuk Peneliti Dan Praktisi (Terjemahan Measuring Social Attitudes a Handbook For Researchers and Pratitioners)*, trans. Eddy Soewardi Kartawdjaja (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), 17–18.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id



b. Indikator tes skala sikap Sosial

Dalam *Permendikbud* Nomor 24 Tahun 2016 tentang Standar Isi, sikap sosial mencakup perilaku yang akan menjadi dasar penilaian oleh pendidik terhadap peserta didik meliputi :

a) Sikap Jujur, yaitu perilaku dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan
b) Sikap disiplin, yaitu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan
c) Sikap tanggung jawab, yaitu sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa
d) Sikap toleransi, yaitu sikap dan tindakan yang menghargai keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan.
e) Sikap gotong royong, yaitu bekerja bersama-sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama dengan saling berbagi tugas dan tolong menolong secara ikhlas
f) Sikap Santun atau sopan, yaitu sikap baik dalam pergaulan baik dalam berbahasa maupun bertingkah laku. Norma kesantunan bersifat relatif, artinya yang dianggap baik/santun pada tempat dan waktu tertentu bisa berbeda pada tempat dan waktu yang lain.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id



g) Sikap percaya diri, yaitu suatu keyakinan atas kemampuannya sendiri untuk melakukan kegiatan atau tindakan.[12]

c. Kisi-kisi tes skala sikap Sosial

**Tabel 3.3**

**Kisi-kisi Tes Skala Sikap**

**Peserta Didik MA Tahfidz Plus Al Ishlah**

| Variabel X | Indikator | Sub Indikator | No Item |
|---|---|---|---|
| **Sikap Sosial** | **Sikap Jujur** | 1. Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan | 1 |
| | | 2. Tidak menjadi plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) | 2 |
| | | 3. Mengungkapkan perasaan apa adanya | 3 |
| | | 4. Menyerahkan kepada yang berwenang barang yang ditemukan | 4 |
| | | 5. Membuat laporan berdasarkan data atau informasi apa adanya | 5 |
| | | 6. Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki | 6 |
| | **Sikap Disiplin** | 7. Datang tepat waktu | 7 |
| | | 8. Patuh pada tata tertib sekolah | 8 |
| | | 9. Mengerjakan/ mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan | 9 |
| | | 10. Menggunakan atribut sekolah dengan baik dan lengkap | 10 |
| | **Sikap** | 11. Melaksanakan tugas individu dengan baik | 11 |

[12] Karnia and Nurhasan, "Instrumen Penilaian Sikap Sosial untuk Siswa SMK."

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id



| | | | |
|---|---|---|---|
| | **Tanggung Jawab** | 12. Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan | 12 |
| | | 13. Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat | 13 |
| | | 14. Mengembalikan barang yang dipinjam Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan | 14 |
| | **Sikap Toleransi** | 15. Menghormati pendapat teman | 15 |
| | | 16. Menghormati teman yang berbeda suku, agama, ras, budaya, dan gender. | 16 |
| | | 17. Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya. | 17 |
| | | 18. Menerima kekurangan orang lain | 18 |
| | | 19. Memaafkan kesalahan orang lain | 19 |
| | **Sikap Gotong Royong** | 20. Aktif dalam kerja kelompok | 20 |
| | | 21. Suka menolong teman/orang lain | 21 |
| | | 22. Melaksanakan piket kebersihan kelas bersama-sama | 22 |
| | | 23. Rela berkorban untuk orang lain | 23 |
| | **Sikap Santun atau Sopan** | 24. Menghormati orang yang lebih tua | 24 |
| | | 25. Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan dari orang lain | 25 |
| | | 26. Menggunakan bahasa santun saat menyampaikan pendapat | 26 |
| | | 27. Menggunakan bahasa santun saat mengkritik pendapat teman | 27 |
| | | 28. Bersikap 3S (Salam, Senyum, Sapa) saat bertemu orang lain | 28 |
| | **Sikap Percaya** | 29. Berani presentasi di depan kelas | 29 |
| | | 30. Berani berpendapat, bertanya, atau | |

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id



| | | | |
|---|---|---|---|
| | **Diri** | menjawab pertanyaan | 30 |
| | | 31. Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu | 31 |
| | | 32. Mampu membuat keputusan dengan tepat | 32 |
| | | 33. Tidak mudah putus asa/pantang menyerah | 33 |

d. Pernyataan tes skala sikap Sosial

**Tabel 3.4**

**Butir Pernyataan Tes Skala Sikap**

**Peserta Didik MA Tahfidz Plus Al Ishlah**

| **Indikator** | **No** | **Pernyataan** | |
|---|---|---|---|
| **Jujur** | **1** | Saya tidak pernah menyontek saat ulangan atau ujian. | Positif |
| | **2** | Saya merasa tidak masalah mengambil karya orang lain tanpa izin. | Negatif |
| | **3** | Saya menyampaikan perasaan saya secara terbuka dan jujur. | Positif |
| | **4** | Barang yang saya temukan biasanya saya simpan sendiri. | Negatif |
| | **5** | Saya membuat laporan sesuai fakta yang ada. | Positif |
| | **6** | Saya lebih suka menyembunyikan kesalahan saya daripada mengakuinya. | Negatif |
| **Disiplin** | **7** | Saya sering terlambat datang ke sekolah atau kelas. | Negatif |
| | **8** | Saya mengumpulkan tugas tepat pada waktunya. | Positif |
| | **9** | Saya jarang memakai atribut sekolah dengan lengkap. | Negatif |
| | **10** | Saya menyelesaikan tugas individu saya dengan sungguh-sungguh. | Positif |
| **Tanggung Jawab** | **11** | Saya cenderung menyalahkan orang lain atas kesalahan saya. | Negatif |
| | **12** | Saya siap menanggung akibat dari tindakan saya. | Positif |
| | **13** | Barang yang saya pinjam sering tidak saya kembalikan. | Negatif |

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id



| | | | |
|---|---|---|---|
| | **14** | Saya bersedia meminta maaf atas kesalahan yang saya lakukan. | Positif |
| **Toleransi** | **15** | Saya menghargai pendapat teman meskipun berbeda dari saya. | Positif |
| | **16** | Saya tidak suka bergaul dengan teman yang berbeda latar belakang. | Negatif |
| | **17** | Saya menerima keputusan kelompok meski berbeda dari pendapat saya. | Positif |
| | **18** | Saya sulit menerima kekurangan orang lain. | Negatif |
| | **19** | Saya mudah memaafkan kesalahan teman. | Positif |
| **Gotong Royong** | **20** | Saya aktif berpartisipasi dalam kerja kelompok. | Positif |
| | **21** | Saya jarang membantu teman yang kesulitan. | Negatif |
| | **22** | Saya melaksanakan piket kebersihan kelas bersama teman-teman. | Positif |
| | **23** | Saya enggan berkorban untuk membantu orang lain. | Negatif |
| **Santun** | **24** | Saya menghormati orang yang lebih tua dari saya. | Positif |
| | **25** | Saya sering lupa mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan. | Negatif |
| | **26** | Saya menyampaikan pendapat dengan bahasa yang sopan. | Positif |
| | **27** | Saya sering menggunakan kata-kata kasar saat berbeda pendapat. | Negatif |
| | **28** | Saya membiasakan menyapa orang lain dengan ramah. | Positif |
| **Percaya Diri** | **29** | Saya percaya diri tampil di depan kelas untuk presentasi. | Positif |
| | **30** | Saya ragu-ragu jika harus bertanya di depan kelas. | Negatif |
| | **31** | Saya yakin dengan pendapat yang saya sampaikan. | Positif |
| | **32** | Saya sering merasa minder saat membuat keputusan sendiri. | Negatif |
| | **33** | Saya tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan. | Positif |

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id



e. Uji Validitas

1) Validitas Isi/ Konten

Uji coba Tes Skala Sikap dilakukan pada 30 responden peserta didik diluar sampel penelitian, serta indikator-indikator yang ada dalam penelitian ini merupakan hasil konsultasi dengan dosen ahli yang dalam penelitian ini merupakan dosen Pascasarjana Insuri Ponorogo khususnya dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II. Setelah dinyatakan valid maka angket tersebut dapat dipergunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini.

2) Hasil Uji Coba Tes Skala Sikap

Pada tahap ini dilakukan uji coba angket kepada 30 orang responden. Uji coba angket ini digunakan untuk mengukur dan mengetahui tingkat reliabilitas Pernyataan tes skala sikap. Namun sebelum itu angket dikonsultasikan terlebih dahulu kepada Pembimbing I guna meminta persetujuan. Setelah mendapatkan persetujuan maka angket dapat disebarkan. Hasil uji coba angket yang telah diisi oleh 30 orang responden diluar sampel akan dikonsultasikan kembali kepada Pembimbing, lalu setelah dinyatakan cukup reliabel maka angket dapat dipergunakan untuk melakukan penelitian kepada responden yang sesungguhnya. Penentuan valid atau tidaknya pernyataan didasarkan pada:

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id



a) Apabila *r* hitung ≥ *r* tabel maka pernyataan dinyatakan valid.

b) Apabila *r* hitung ≤ *r* tabel maka pernyataan dinyatakan Tidak valid.

c) *r* tabel dengan 30 responden

Adapun hasil dari uji coba angket tersebut setelah di olah memakai rumus **Pearson Product Moment Correlation** pada aplikasi SPSS dengan hasil pada tabel berikut:

**Tabel 3.5**

**Hasil Uji Validitas Tes Skala Sikap**

**Peserta Didik MA Tahfidz Plus Al Ishlah**

| Indikator | No | Pernyataan | *r* hitung | Ket |
|---|---|---|---|---|
| Jujur | 1 | Saya tidak pernah menyontek saat ulangan atau ujian. | 0,825 | Valid |
| | 2 | Saya merasa tidak masalah mengambil karya orang lain tanpa izin. | 0,759 | Valid |
| | 3 | Saya menyampaikan perasaan saya secara terbuka dan jujur. | 0,732 | Valid |
| | 4 | Barang yang saya temukan biasanya saya simpan sendiri. | 0,711 | Valid |
| | 5 | Saya membuat laporan sesuai fakta yang ada. | 0,821 | Valid |
| | 6 | Saya lebih suka menyembunyikan kesalahan saya daripada mengakuinya. | 0,737 | Valid |
| Disiplin | 7 | Saya sering terlambat datang ke sekolah atau kelas. | 0,786 | Valid |
| | 8 | Saya mengumpulkan tugas tepat pada waktunya. | 0,766 | Valid |
| | 9 | Saya jarang memakai atribut sekolah dengan lengkap. | 0,755 | Valid |

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id



| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **10** | Saya menyelesaikan tugas individu saya dengan sungguh-sungguh. | 0,757 | Valid |
| **Tanggung Jawab** | **11** | Saya cenderung menyalahkan orang lain atas kesalahan saya. | 0,803 | Valid |
| | **12** | Saya siap menanggung akibat dari tindakan saya. | 0,673 | Valid |
| | **13** | Barang yang saya pinjam sering tidak saya kembalikan. | 0,742 | Valid |
| | **14** | Saya bersedia meminta maaf atas kesalahan yang saya lakukan. | 0,851 | Valid |
| **Toleransi** | **15** | Saya menghargai pendapat teman meskipun berbeda dari saya. | 0,772 | Valid |
| | **16** | Saya tidak suka bergaul dengan teman yang berbeda latar belakang. | 0,660 | Valid |
| | **17** | Saya menerima keputusan kelompok meski berbeda dari pendapat saya. | 0,605 | Valid |
| | **18** | Saya sulit menerima kekurangan orang lain. | 0,735 | Valid |
| | **19** | Saya mudah memaafkan kesalahan teman. | 0,702 | Valid |
| **Gotong Royong** | **20** | Saya aktif berpartisipasi dalam kerja kelompok. | 0,905 | Valid |
| | **21** | Saya jarang membantu teman yang kesulitan. | 0,678 | Valid |
| | **22** | Saya melaksanakan piket kebersihan kelas bersama teman-teman. | 0,766 | Valid |
| | **23** | Saya enggan berkorban untuk membantu orang lain. | 0,854 | Valid |
| **Santun** | **24** | Saya menghormati orang yang lebih tua dari saya. | 0,809 | Valid |
| | **25** | Saya sering lupa mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan. | 0,803 | Valid |
| | **26** | Saya menyampaikan pendapat dengan bahasa yang sopan. | 0,749 | Valid |
| | **27** | Saya sering menggunakan kata-kata kasar saat berbeda pendapat. | 0,792 | Valid |

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id



| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **28** | Saya membiasakan menyapa orang lain dengan ramah. | 0,752 | Valid |
| **Percaya Diri** | **29** | Saya percaya diri tampil di depan kelas untuk presentasi. | 0,731 | Valid |
| | **30** | Saya ragu-ragu jika harus bertanya di depan kelas. | 0,817 | Valid |
| | **31** | Saya yakin dengan pendapat yang saya sampaikan. | 0,719 | Valid |
| | **32** | Saya sering merasa minder saat membuat keputusan sendiri. | 0,848 | Valid |
| | **33** | Saya tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan. | 0,788 | Valid |

f. Uji Reliabilitas

Selanjutnya untuk mencari reliabilitas alat ukur ini maka dilanjutkan dengan menggunakan rumus ***Cronbach's Alpha*** pada aplikasi SPSS agar diketahui koefisien seluruh item. Dari hasil pengolahan data tersebut, kemudian penulis mengkorelasikan dengan kriteria realibilitas sebagai berikut:

0,80 - 1,00 = Sangat tinggi

0,60 - 0,79 = Tinggi

0,40 - 0,59 = Cukup

0,20 – 0,39 = Rendah

> 0,20 = Sangat rendah

Adapun hasil dari uji coba angket tersebut setelah di olah memakai Rumus *Korelasi Pearson* pada aplikasi SPSS dapat dilihat pada tabel berikut:

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id



**Tabel 3.6**

**Hasil Uji Reliabilitas Tes Skala Sikap**

**Peserta Didik MA Tahfidz Plus Al Ishlah**

| No | Indikator | Angka *Cronbach's Alpha* | Tingkat Reliabelitas |
|---|---|---|---|
| 1 | Sikap Jujur | 0,857 | Sangat Tinggi |
| 2 | Sikap Disiplin | 0,765 | Tinggi |
| 3 | Sikap Tanggung Jawab | 0,771 | Tinggi |
| 4 | Sikap Toleransi | 0,713 | Tinggi |
| 5 | Sikap Gotong Royong | 0,854 | Sangat Tinggi |
| 6 | Sikap Santun | 0,837 | Sangat Tinggi |
| 7 | Sikap Percaya Diri | 0,855 | Sangat Tinggi |

2. Teknik Penunjang

   a. Wawancara

      Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya-jawab secara langsung antara peneliti dan narasumber atau sumber data. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan Kepala madrasah dan wakil kepala bagian kesiswaan dalam rangka untuk menggali data berupa sikap peserta didik MA Al Ishlah tambakmas pada proses kajian pendahuluan, serta data lain yang relevan dengan penelitian.[13]

[13] Ibid

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id



b. Dokumentasi

Merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi yang dimiliki oleh sumber data.[14] Dalam penelitian ini teknik dokumentasi dilakukan untuk penggalian data peserta didik yang asrama dan non asrama, profil madrasah MA Al Ishlah tambakmas pada proses kajian pendahuluan, serta data lain yang relevan dengan penelitian.

E. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan upaya mengolah data yang diperoleh dari penelitian menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data dapat dengan mudah dipahami dan dimanfaatkan untuk menjawab rumusan masalah.[15]

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas data bertujuan untuk menguji normal atau tidaknya data pada tiap-tiap variabel penelitian. Penulis menggunakan rumus uji normalitas **Shapiro-wilk Test (untuk sampel <50).** pada aplikasi SPSS dengan langkah sebagai berikut:

| |
|---|
| *Analyze – Descriptive Statistics - Eksplore* |

Untuk mengidentifikasi data berdistribusi normal yaitu dengan melihat nilai *2-tailed significance*, yaitu:

[14] Ibid 83

[15] Agung widhi kurniawan, Zarah puspitaningtyas. Metode penelitian kuantitatif. (Yogyakarta: Pandiva Buku.2016). hal 102

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id



a. Apabila masing-masing variabel memiliki nilai lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian berdistribusi tidak normal.

b. Apabila masing-masing variabel memiliki nilai lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian berdistribusi normal, dan analisis data dapat dilanjutkan.

2. Uji Deskripsi

Uji deskripsi dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai data skor skala sikap sosial peserta didik berdasarkan tempat tinggal (Asrama dan Non Asrama), pada aplikasi SPSS dengan langkah sebagai berikut:

| |
|---|
| *Analyze – Descriptive Statistics - Descriptive* |

Data yang diperoleh dari teknik ini adalah: Rata-rata (Mean), Nilai Maksimal, Nilai Minimal, dan Standart Deviasi.

3. Uji Linearitas

Uji Linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang bersifat linear antara dua indikator atau lebih antar dimensi sikap sosial. Untuk mengidentifikasi linieritas antar indikator sikap sosial. Penulis menggunakan teknik *Deviation From Linearity (ANOVA)*. pada aplikasi SPSS dengan langkah sebagai berikut:

| |
|---|
| *Analyze - Compare Means - Means* |

Adapun kriteria Uji Linearitas ini adalah sebagai berikut:

a. Jika nilai **sig. > 0.05**, maka hubungan bersifat linear

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id



b. Jika nilai **sig. < 0.05**, maka hubungan bersifat tidak linear

4. Uji Beda

Pada penelitian ini menggunakan uji beda dua kelompok atau t-test sampel bebas (Independent sample Test) berbeda dengan sampel besar (N > 30) dan range besar dengan menggunakan rumus Independent sampel T-test pada aplikasi SPSS. Dengan langkah sebagai berikut:

| |
|---|
| *Analyze - Compare Means - Independent sampel T-test* |

Dengan kriteria sebagai berikut:

a. Jika *sig. (2-tailed) < 0,05* maka terdapat perbedaan siginificant

b. Jika *sig. (2-tailed) > 0,05* maka tidak terdapat perbedaan siginificant